

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pentingnya perbankan/lembaga keuangan dalam mencegah dan mengatasi kredit bermasalah atau kredit macet atau biasa disebut NPL (*Non Performing Loan*) sangatlah berpengaruh terhadap likuiditas bank, ekspansi bank, operasional bank dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat luas terhadap bank itu sendiri dan di anggap tidak layak karena tidak mampu mengelola keuangan. Sebenarnya faktor penyebab terjadinya kredit macet atau NPL sangat beragam jenisnya, jika dibagi dalam kelompok maka akan terbagi menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal dari pihak bank itu sendiri dan faktor eksternal yang merupakan dari pihak nasabah.

Untuk mencegah kemungkinan terjadinya resiko kredit, tiap bank harus menerapkan asas – asas perkreditan yang sehat sesuai Undang-Undang Perbankan, salah satunya dengan melakukan analisis kredit (*5 C* atau *Five C 's of Credit*) yaitu menilai watak (*character*), kemampuan (*capability*), modal (*capital*), agunan (*collateral*), dan prospek usaha (*condition*) dari calon debitur. Dalam prakteknya, kredit macet merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Hal yang bisa dilakukan oleh pihak bank adalah meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit macet.

Permasalahan kredit macet pada perbankan memang sering terjadi seiring dengan fluktuasi kondisi perekonomian di Indonesia, khususnya di kabupaten Jepara. Timbulnya kredit-kredit macet, jika dilihat dari segi eksternal biasanya hal itu terjadi karena adanya indikasi debitur yang tidak mau membayar kewajibannya, menyepelekan urusan membayar kredit, kondisi ekonomi secara makro, kemampuan mengembalikan kredit menurun akibat kebutuhan ekonomi yang lain, debitur menyalahgunakan dana kredit yang semula untuk produktif menjadi konsumtif, sedangkan faktor internal yang dapat mengakibatkan timbulnya kredit kasus macet adalah pemisahan wewenang dari para pegawai yang tidak tegas, prosedur pemberian kredit yang tidak jelas, adanya unsur permainan oleh oknum tertentu, pegawai yang tidak kompeten dalam bidangnya, prosedur pemberian kredit yang mengalami penyimpangan atau tidak layak lemahnya sistem pengawasan dan lain-lain. Seluruh faktor tersebut terjadi bisa disebabkan karena masih lemahnya profesionalisme para pengelola lembaga keuangan bank maupun lembaga bukan bank.

Kota Jepara merupakan kota yang penuh dengan pelaku usaha dan industri, dari mulai sektor pertanian, perikanan, konveksi, dan yang paling terkenal adalah sektor kerajinan ukir kayu dan meubelnya, dari hal – hal tersebut maka tidak heran jika kota Jepara merupakan lokasi yang strategis untuk para lembaga - lembaga keuangan mengembangkan sayap bisnisnya dalam rangka membantu para pelaku usaha untuk mendapatkan suntikan modal usaha, salah satu Lembaga keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan yang ada di kota Jepara adalah PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

Dalam perjalanannya, PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN tercatat mengalami tingkat NPL tinggi dengan presentase hingga 4,9 % pada bulan Agustus 2019, hal tersebut terjadi karena di kota Jepara mengalami pengaruh dari kondisi ekonomi secara makro yang fluktuatif, jika dipandang dari sudut usaha mebel kayu maka pada musim-musim tertentu mendapat ramai pesanan, terkadang sepi pesanan, entah dari tingkat manufaktur atau tingkat pengrajin. Faktor lainnya adalah di pengaruhi oleh kondisi budaya, seperti bulan puasa dan hari raya lainnya dan faktor cuaca, seperti laut menjadi ganas dan menyebabkan nelayan tidak bisa pergi ke laut untuk mencari ikan.

Meskipun selalu mendapat tantangan dan hambatan seperti itu, PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN sangat membantu perekonomian masyarakat Jepara pada khususnya, begitu banyak kemudahan yang diperoleh melalui fasilitas kreditnya, seperti angsuran dengan bunga yang ringan, hingga kemudahan untuk membayar angsuran di berbagai kantor kas PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN yang hampir merata di semua kecamatan yang ada di jepara dan di ambil oleh petugas lapangan.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mendalami fenomena kredit macet yang seolah mengakar pada Bank/Lembaga Keuangan, dan penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, selain untuk kemajuan PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN tetapi juga berguna untuk para debitur agar tidak mengalami kredit macet dan agar tidak terbebani dengan denda yang berjalan saat kredit macet terjadi sesuai dengan kesepakatan antar kedua belah pihak di perjanjian awal.

Pada akhirnya penulis mempunyai keinginan untuk mengangkat fenomena ini ke dalam karya tulis dengan judul “Strategi Penyelesaian Kredit Macet di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN”, semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan pada kasus kredit macet, maka penulis melakukan penelitian di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN untuk mencari tahu latar belakang dan identifikasi permasalahan kredit macet, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji adalah :

1. Penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor kredit macet yang terjadi secara internal di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.
2. Penelitian ini mendeskripsikan keadaan debitur PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN untuk ditelusuri, diteliti, dan di analisa.
3. Masalah-masalah yang dialami oleh para debitur yang berdampak pada kredit macet, sehingga hasilnya akan menjadi faktor-faktor kredit macet secara eksternal dari PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit dan pengawasannya di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.
2. Bagaimana upaya PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN dalam mengantisipasi dan menangani kredit macet yang di hadapi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor – faktor yang mengakibatkan kredit macet secara internal dan eksternal di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.
2. Menganalisis bagaimana upaya antisipasi dan penyelesaian kredit macet yang telah dilakukan PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Penulis :

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dunia perbankan di sebuah bank swasta. Selain itu dari hasil penelitian ini akan di tetapkan strategi apa yang tepat untuk mengantisipasi kredit macet yang bisa di alami oleh perusahaan. Peneliti di harapkan dapat memahami bagaimana proses pengembangan usaha, menjalankan usaha, penanganan dan penyelesaian masalah yang terjadi PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

2. Untuk PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN :

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan dalam pemberian kredit sehingga dapat meminimalisir kasus kredit macet dan dapat mengembangkan perusahaan lebih baik.

3. Untuk Para Debitur PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN :

Menjadi referensi yang baik sehingga di harapkan dapat mengatasi permasalahan kredit macet yang di hadapi, dan menggunakan kredit sesuai dengan kebutuhan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksud mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian isi skripsi pada tahap paling awal yang menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan topik permasalahan yaitu Landasan teori, Penelitian Terdahulu dan Kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi tentang bentuk penelitian, subyek dan informan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, metode menguji keabsahan data dan metode analisis data, prosedur penelitian yang secara teknis yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan, di mana akan dibahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti baik secara deskriptif yang bersifat umum maupun data hasil penelitian khusus, yaitu gambaran umum PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan sumbangan pemikiran penelitian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

